

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

1. Prosedur penjualan kredit pada UD. Jati Surya Perkasa meliputi bagian penjualan, bagian akuntansi dan bagian teknisi. Dalam prosedur yang telah membentuk sistem akuntansi penjualan kredit pada UD. Jati Surya Perkasa belum berjalan baik karena bagian kredit masih menjadi satu dengan bagian penjualan, bagian teknisi masih menjadi satu dengan bagian gudang dan bagian pengiriman, bagian akuntansi masih menjadi satu dengan bagian penagihan, bagian piutang, dan bagian jurnal.
2. Sistem akuntansi penjualan kredit belum sepenuhnya menunjang pada UD. Jati Surya Perkasa, karena pada perusahaan masih ada perangkapan jabatan dibagian pemesanan, pengiriman, dan pembayaran piutang.

B. SARAN

1. UD. Jati Surya Perkasa hendaknya melakukan pemisahan pada bagian penjualan dan bagian kredit, agar bagian penjualan dapat fokus untuk menjual barang dengan sebanyak-banyaknya. Sedangkan bagian kredit agar lebih berwenang dalam menolak pemberian kredit kepada pelanggan berdasarkan riwayat pelunasan piutang pelanggan. Pemisahan juga harus dilakukan pada bagian teknisi, bagian gudang dan bagian pengiriman, agar teknisi dapat menyelesaikan perbaikan (servis) mesin dan perakitan mesin yang akan dipasarkan dan di *display*

oleh perusahaan. Barang pesanan pelanggan juga sudah disiapkan oleh bagian gudang sehingga memudahkan bagian pengiriman untuk menyerahkan kepada pelanggan. Pemisahan pada bagian akuntansi memang sangat penting untuk dilakukan, agar pencatatan piutang dapat dijamin ketelitiannya dan data yang benar. Sehingga perusahaan dapat menghindari kecurangan karyawan ingin mengubah catatan akuntansi yang tidak sesuai dengan kenyataan.

2. UD. Jati Surya Perkasa sebaiknya menerapkan pembagian wewenang sesuai dengan bagian masing-masing, agar prosedur pencatatan dapat memberikan perlindungan yang cukup terhadap kekayaan, utang, pendapatan dan biaya. Dalam menjalankan tugas setiap bagian harus mempunyai cara untuk menciptakan praktik yang sehat. Perusahaan juga harus memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, karena karyawan yang jujur dan ahli dalam bidangnya akan melaksanakan pekerjaannya dengan efisien dan efektif. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem dan pengendalian intern agar perusahaan dapat menghindari penyelewengan harta pada perusahaan, sehingga unsur yang diperlukan dalam pengendalian intern meliputi peranan Organisasi, Sistem Otorisasi, Prosedur Pencatatan dan Praktik yang Sehat.